

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SDN KEMAYORAN 1
Kelas / Semester : 2 /1
Tema : 4. **Hidup Bersih dan Sehat**
Sub Tema : 1. **Hidup Bersih dan Sehat di Rumah**
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi	Indikator
3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.	3.4.1 menganalisis makna kosakata yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat berdasarkan teks yang dibacakan (HOTS-C4)
4.4. Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.4.1 menyimpulkan isi teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan sehat menggunakan bahasa lisan (HOTS-C4)

Muatan : MATEMATIKA

Kompetensi	Indikator
3.9 Menjelaskan ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang.	3.9.1 memprediksi banyak ruas garis yang membatasi model bangun datar (HOTS-C5)

4.9 Mengidentifikasi ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang.	4.9.1 menganalisis ruas garis yang membatasi model bangun datar (HOTS-C4)
-------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------

Muatan : SBDP

Kompetensi	Indikator
3.2 Memahami pola irama sederhana melalui lagu anakanak..	3.2.1 membandingkan panjang dan pendek bunyi pada lagu anak menggunakan simbol (HOTS-C5)
4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anakanak.	4.2.2 mengkreasikan tekanan kuat dan lemah pada lagu anak berbirama dua atau tiga (HOTS-C6)

C. TUJUAN

1. Dengan mendengarkan lagu tentang lingkungan tidak sehat , siswa mampu **membandingkan** suara tekanan kuat dan lemah pada lagu dengan benar (HOTS-C5)
2. Dengan membedakan suara tekanan lemah dan kuat , siswa dapat **memadukan** suara tekanan kuat dan lemah pada lagu anak berbirama dua atau tiga secara tepat. (HOTS-C6)
3. Setelah siswa membaca teks yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat , siswa mampu **menganalisis** makna kosakata yang berkaitan teks yang dibacakan dengan tepat (HOTS-C4)
4. Setelah siswa membaca teks yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat , siswa mampu **menyimpulkan** isi teks menggunakan bahasa lisan dengan penggunaan EYD yang tepat (HOTS-C4)
5. Dengan mengamati gambar, siswa mampu **memprediksi** banyak ruas garis yang membatasi model bangun datar dengan tepat (HOTS-C5)
6. Dengan mengamati gambar , siswa mampu **menganalisis** ruas garis yang membatasi model bangun datar dengan tepat (HOTS-C4)

D. MATERI

1. Tekanan kuat atau lemah pada lagu
2. Bacaan tentang lingkungan sehat di rumah
3. Bangun Datar

E. MODEL , PENDEKATAN & METODE

Kontekstual , Saintifik, diskusi dan tanya jawab.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran menggunakan Zoom Meeting. 2. Guru memberi salam, menyapa siswa, menanyakan kabar dan kondisi kesehatan mereka. Sambil mengingatkan siswa untuk selalu bersyukur atas segala nikmat Tuhan YME (religius) 3. Siswa diajak meriakkan yel-yel penyemangat (integritas) 4. Membuat kesepakatan bersama siswa untuk melaksanakan pembelajaran agar lebih efektif. (integritas , tanggung jawab , disiplin) 	5 menit
Inti	<p>Kegiatan Awal Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati video dengan memperhatikan tekanan kuat dan tekanan lemah. 2. Siswa mengidentifikasi suara tekanan kuat dan lemah pada lagu. (HOTS-C4) <i>Critical thinking</i> 3. Siswa diajak menyanyikan lagu “Membuang Sampah” dengan memperhatikan tekanan kuat dan tekanan lemah. <i>Creativity</i> 4. Bertanya jawab tentang isi lagu dan mengambil sikap yang dapat diteladani dari isi lagu. <i>Critical thinking , problem solving</i> 5. Siswa membacakan teks pada layar Zoom yang berhubungan dengan lingkungan rumah yang tidak bersih. 6. Bertanya jawab tentang isi teks dan mengambil nilai-nilai sikap yang perlu diteladani dari teks yang dibacakan. (HOTS-C4-C5) <i>Critical thinkin</i> 7. Siswa mendiskusikan makna dari kosa kata yang terdapat pada tabel. <i>Critical thinking, communicative</i> 8. Siswa menyimpulkan isi kalimat dengan mengembangkan kosa kata yang berkaitan dengan teks dengan mengerjakan LKPD yang telah di bagi guru di WAG. (HOTS-C6) <i>Creativity</i> https://docs.google.com/document/d/1sFQ2zRr8Dvj5bYfQDU7Yt1mvFcNRnI5RFwQBGgajapME/edit?usp=sharing 9. Siswa diminta mengamati gambar yang berhubungan dengan lingkungan rumah yang tidak sehat. 10. Mengarahkan siswa menemukan berbagai bangun datar pada gambar, misalnya saja layang-layang atau sobekan kertas. (Hots-c4) <i>Critical thinking</i> 11. Bertanya jawab tentang bentuk bangun datar berdasarkan benda yang diamati pada gambar. <i>Critical thinking, Problem solving</i> 12. Siswa diarahkan untuk menemukan ruas garis pada bangun datar. HOTS-C4-C6 <i>Critical thinking Problem solving</i> 	55 menit

	<p>13. Setelah siswa paham dengan ruas garis pada bangun datar, siswa diarahkan untuk membandingkan ruas garis pada bangun datar. <i>HOTS-C5 , Critical thinking</i></p> <p>14. Siswa diminta mengerjakan LKPD yang dibagi melalui WAG. https://drive.google.com/file/d/1BwO4YvW_eDAIGOXV77CUzrdSnXG-XexY/view?usp=sharing</p> <p>15. Bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami. <i>communicative , Problem solving</i></p> <p>16. Siswa diminta untuk mengerjakan latihan dengan menggunakan google form yang telah disediakan guru. https://forms.gle/pj6k424EJcsCN1sd9</p> <p>17. Memberikan motivasi dan penguatan terhadap hasil belajar siswa.</p> <p>PENGAYAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menugaskan siswa menyanyikan lagu yang lain dengan memperhatikan tekanan kuat dan tekanan lemah pada lagu. ➤ Menugaskan siswa membaca buku yang berhubungan dengan lingkungan rumah yang tidak sehat. ➤ Menugaskan siswa menentukan ruas garis pada bentuk bangun datar yang lebih bervariasi. <p>REMEDIAL</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengulang kembali materi tentang menyanyikan lagu dengan memperhatikan tekanan kuat dan tekanan lemah bagi siswa yang belum paham. ➤ Mengulas kembali materi tentang ciri lingkungan rumah yang tidak sehat bagi siswa yang belum paham. ➤ Mengulas kembali materi yang berhubungan dengan menentukan ruas garis pada bangun datar. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukan hasil belajar hari ini <i>communicative</i> 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan <i>Problem solving</i> 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya <i>communicative</i> 4. Salam dan do'a penutup 	

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut

Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Observasi dengan menggunakan jurnal sikap.

NO	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak lanjut
1					
2					
3					
4					
5					

2. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis

- Menyebutkan isi teks yang berhubungan dengan lingkungan rumah yang tidak bersih.

Skor : 5

- membuat kalimat dengan menggunakan kosa kata yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat.

Skor : 3

- Menentukan ruas garis yang membatasi model bangun datar yang diisikan di [google form](#)

Skor : 5

3. Penilaian Keterampilan: Unjuk kerja

D. Penilaian Keterampilan

- Menyanyi dengan memperhatikan tekanan kuat dan lemah pada lagu berbirama dua atau tiga.

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Penguasaan Lagu	Hafal seluruh syair lagu, irama tepat	Hafal seluruh syair lagu, namun irama kurang tepat dan sebaliknya	Hafal sebagian kecil syair lagu	Belum mampu menghafal syair lagu
2.	Kepercayaan Diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Bangkalan, 19 Oktober 2020
Guru Kelas 2 ,

HJ. NURHAYATIEKA , M.Pd
NIP . 19680602 198703 2 002

MAURIZA TEVETIA, S.Pd.
NIP.

Bahan Ajar



Teman – teman mari nyanyikan kembali lagu “ Si Nyamuk Nakal”!

Nyanyikan dengan tekanan kuat dan tekanan lemah !



<https://www.youtube.com/watch?v=MQ3-GutOhu0&list=PLzPENc65t3aOD5VvkVcPn329Ps23NSUBY&index=3&t=0s>

SI NYAMUK NAKAL

Banyak nyamuk dirumahku,

Gara-gara kamu, Malas bersih-bersih

Banyak semut dirumahku

Gara-gara kamu malas bersih-bersih

Dikamarku, Banyak nyamuk

Dikamarku, Banyak semut

Aduh mama aku jadi susah tidur

Nyamuk-nyamuk nakal , Lalat lalat nakal

Sukanya menggoda aku

Tikus-tikus nakal, lalat lalat nakal

Sukanya membikin kotor

dari lagu diatas perhatikan tanda dinamiknya :

tanda _____ dinyanyikan dengan keras

tanda dinyanyikan dengan lembut.

Baris yang tidak bertanda di nyanyikan biasa .



Teman-teman mari kita baca
bacaan di bawah ini !

RUMAHKU

Perkenalkan namaku Via.

Aku tinggal di pinggiran kota Jakarta.

Beginilah kondisi lingkungan sekitar rumahku.

Pencemaran lingkungan sering aku temui.

Bau yang tidak sedap adalah hal yang biasa.

Nyamuk dan lalat beterbangan dimana-mana.

Ingin sekali rasanya aku hidup di tempat yang asri dan bebas polusi.

Seperti teman-teman yang lain, yang bisa menghirup oksigen yang bersih setiap harinya.

Apakah isi teks yang
telah kamu baca ?

Apa saja akibat dari
lingkungan yang tidak
bersih ?

Yuk, kita
cari tahu !



Untuk mengetahui isi bacaan yang pertama kita lakukan adalah membaca dengan seksama, pahami isi bacaan kemudian menentukan ide pokok dari setiap paragraf.

Jika teman-teman menemukan kosakata yang tidak dimengerti, teman-teman bisa mencari artinya di **Kamus Besar Bahasa Indonesia**.

Bagi teman-teman yang tidak punya kamusnya, tidak perlu khawatir. Karena Kamus Bahasa Indonesia ini ada yang online loh...

Cari artinya di kbbi.web.id.

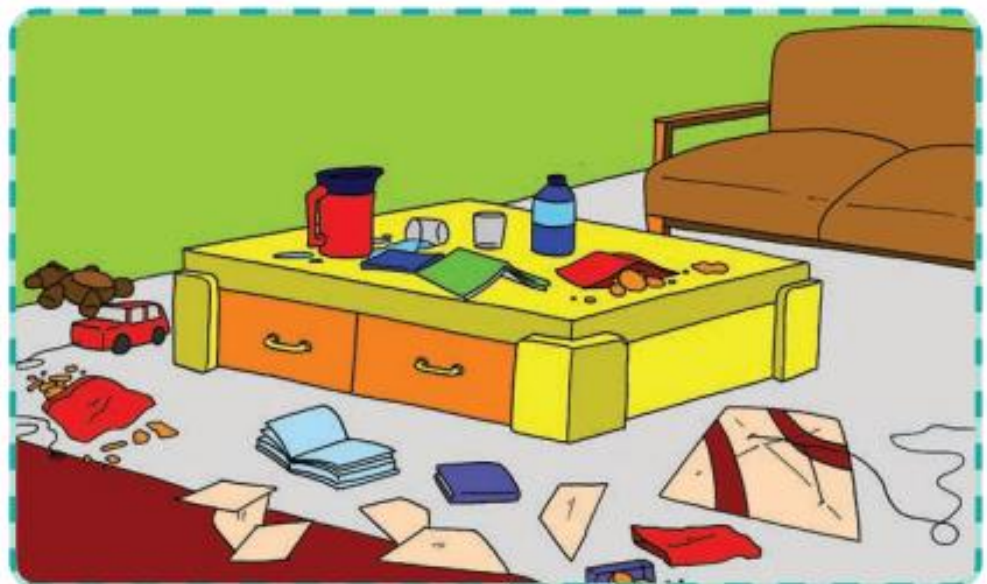


Teman-teman aku sudah menemukan kosakata yang baru ditemukan dalam teks

1. Kondisi
2. Pencemaran
3. Polusi
4. Asri
5. Oksigen

Dari kosakata di atas kita dapat membuat kalimat baru namun sebelumnya, Yuk !! kita cari makna dari kosakata di atas melalui kbbi.web.id.

Mari amati gambar berikut



Dengan memperhatikan gambar di atas teman-teman bisa membayangkan kan ? apa yang akan terjadi jika rumah kita seperti itu ?

Ya , kita akan tidak merasa nyaman tinggal di rumah seperti itu. Akan banyak penyakit yang timbul. Bau yang tidak enak , lantai yang kotor, nyamuk yang banyak , sehingga kita merasa tidak enak tinggal di tempat seperti itu .

Lantas apa yang akan teman-teman lakukan jika melihat keadaan rumah seperti itu ?

Apakah teman-teman akan membiarkannya ?

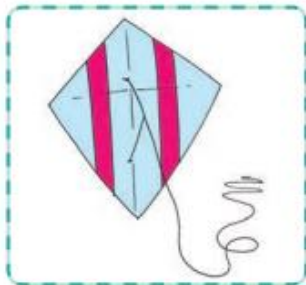
Tentu tidak bukan ?

Pasti teman-teman akan segera membersihkannya. Dan jangan lupa untuk membuka jendela agar terjadi pertukaran udara. Sehingga udara segar dapat masuk ke dalam rumah.

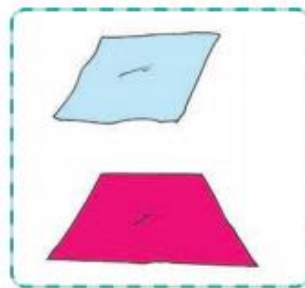
Dari benda-benda dalam gambar bisakan teman - teman menemukan benda yang berbentuk bangun datar ?



Ya !
aku menemukan kertas dan layang - layang



Layang-layang

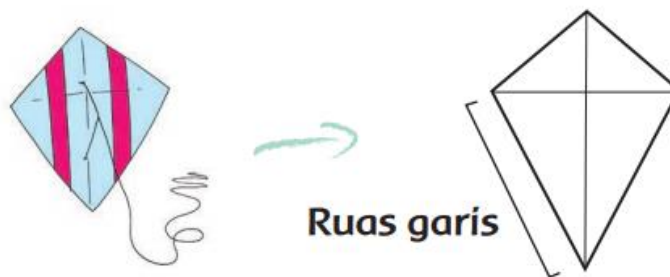


Potongan Kertas

Gambar layang-layang merupakan bangun datar.

Bangun datar mempunyai ruas garis.

Masih ingatkah kamu dengan ruas garis pada bangun datar?



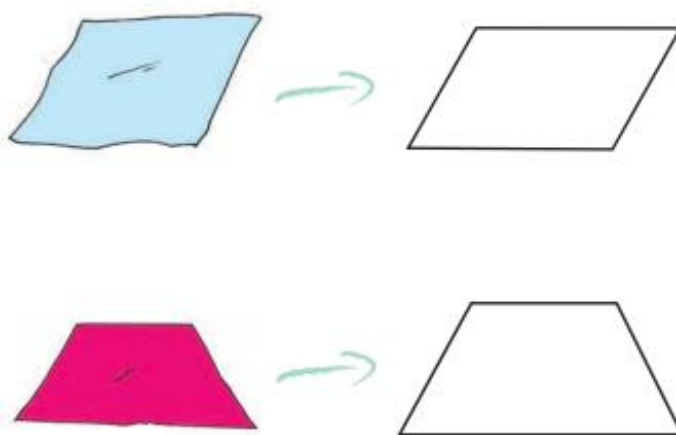
Ruas garis adalah pembatas dari bangun datar.

Jadi pada bangun persegi terdapat 4 ruas garis.

Pada segitiga ada 3 ruas garis.

Pada lingkaran hanya ada 1 ruas garis .

Diantara banyak benda disekitar kita kita dapat menemukan banyak bangun datar, seperti pada gambar di bawah ini ;



Kertas yang berwarna biru membentuk bangun jajar genjang yang memiliki 4 ruas garis sebagai pembatasnya.

Sedangkan kertas berwarna merah, membentuk bangun trapesium yang memiliki 4 ruas garis sebagai pembatasnya .



Bisakah teman – teman menyebutkan benda yang lain ?



LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

RPP PERTEMUAN 1

Kelas / semester : 2 / 1
 Tema / Subtema : 4 / 1
 Pembelajaran ke- : 3
 Muatan Pembelajaran : Matematika
 Materi pokok : ruas garis bangun datar.

Nama siswa :

Nomor absen :

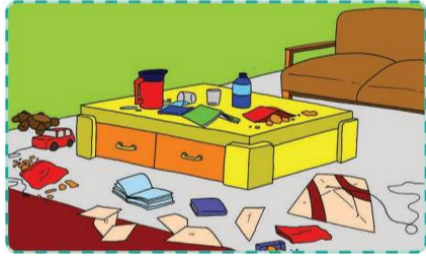
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
<p>3.9 Menjelaskan ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang.</p> <p>4.9 Mengidentifikasi ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang.</p>	<p>3.9.1 memprediksi banyak ruas garis yang membatasi model bangun datar</p> <p>4.9.1 menganalisis ruas garis yang membatasi model bangun datar</p>

Alat dan Bahan :
 1. gambar benda di lingkungan sekitar

Langkah kegiatan :

Matematika

- Amati gambar yang berhubungan dengan lingkungan rumah yang tidak sehat pada bahan ajar yang disampaikan guru.



- Temukan berbagai bangun datar pada gambar.
- Temukan ruas garis pada bangun datar.
- Bandingkan ruas garis pada bangun datar.
- Kerjakan latihan dengan menggunakan lembar evaluasi yang telah disediakan guru.

Hasil Pengamatan
Matematika

NO	NAMA BENDA	BENTUK BANGUN DATAR	RUAS GARIS	Banyak ruas garis
1	Buku	Persegi panjang	 ruas garis	Ada empat
2				
3				

4				
5				

Analisis data

1. Berdasarkan pengamatanmu , berapa banyak ruas garis yang membentuk bangun persegi panjang ?
2. Berapa banyak ruas garis yang membentuk bangun segitiga ?
3. Sebutkan 2 benda yang permukaannya memiliki 4 ruas garis !
4. Sebutkan 3 benda yang permukaannya memiliki 3 ruas garis !
5. Menurut pendapatmu apa yang akan terjadi jika bangun datar terbentuk dari 1 ruas garis saja ?

Kesimpulan

.....

.....

.....

.....

Bangkalan, 19 Oktober 2020
 Guru kelas 2

Orang tua siswa

Mauriza Tevetia , S.Pd

.....





LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)
 RPP PERTEMUAN 1

Kelas / semester : 2 / 1
 Tema / Subtema : 4 / 1
 Pembelajaran ke- : 3
 Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi pokok : makna kosakata dalam bacaan

Nama siswa :

Nomor absen :

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
<p>3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.</p> <p>4.4. Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.</p>	<p>3.4.1 menyimpulkan isi teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan sehat menggunakan bahasa lisan</p> <p>4.4.1 menganalisis kosakata yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat berdasarkan teks yang dibacakan</p> <p>4.4.2 membuat kalimat menggunakan kosa kata yang berkaitan dengan teks lingkungan tidak sehat</p>

Alat dan Bahan :
 1. teks yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat

Langkah kegiatan :

Bahasa Indonesia
 1. Bacalah teks pada bahan ajar yang telah diberikan gurumu.

RUMAHKU

Perkenalkan namaku Via.
 Aku tinggal di pinggiran kota Jakarta.
 Beginilah kondisi lingkungan sekitar rumahku.
 Pencemaran lingkungan sering aku temui.
 Bau yang tidak sedap adalah hal yang biasa.
 Nyamuk dan lalat beterbangan dimana-mana.
 Ingin sekali rasanya aku hidup di tempat yang asri dan bebas polusi.
 Seperti teman-teman yang lain, yang bisa menghirup oksigen yang bersih setiap harinya.

2. Tentukan makna kosa kata yang berkaitan dengan teks yang ada pada bahan ajar dengan mengakses Kamus Besar Bahasa Indonesia pada link : <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Dari bacaan tadi kita dapat menemui kosa kata baru , seperti ;

1. Kondisi
2. Pencemaran
3. Polusi
4. Asri
5. Oksigen

Dari kosa kata diatas kita dapat membuat kalimat baru namun sebelumnya , Yuk !! kita cari makna dari kosakata diatas melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

3. Setelah mengetahui maknanya , buatlah kalimat menggunakan kosa kata tersebut.
 4. Tuliskan makna dan kalimat yang kamu buat pada table yang telah disediakan .

Analisis data

Berdasarkan hasil pencarianmu di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, makna atau arti dari kosakata yang berkaitan dengan teks

No	Kosa kata	Makna / arti kata
1		
2		
3		
4		
5		

Rangkaian kalimat menggunakan kosa kata diatas.

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kesimpulan

.....
.....
.....
.....

Bangkalan, 19 Oktober 2020
Guru kelas 2

Orang tua siswa

Mauriza Tevetia , S.Pd

.....

MEDIA

TEMA 4 SUBTEMA 1

PEMBELAJARAN 3

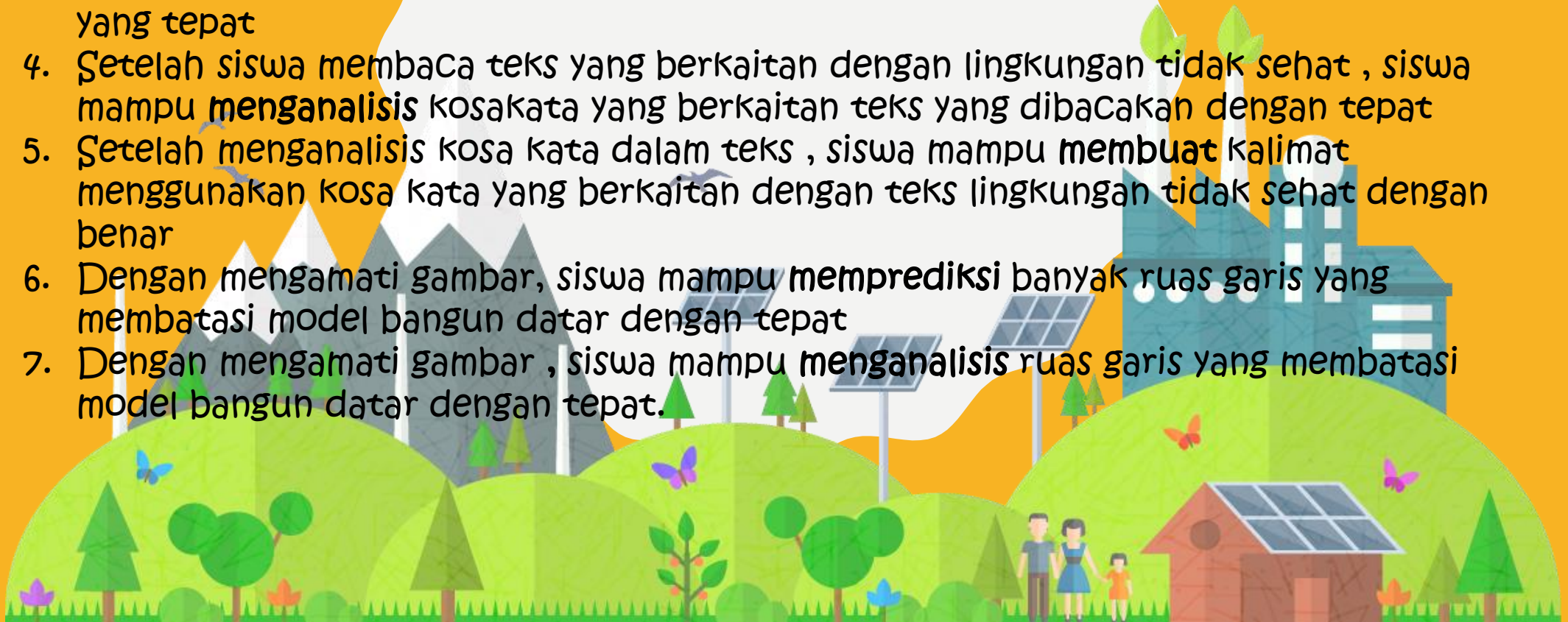
19 OKTOBER 2020

OLEH : Mauriza Tevetia , S.Pd



Twjuan pembelajaran

1. Dengan mendengarkan lagu tentang lingkungan tidak sehat , siswa mampu **membandingkan** suara tekanan kuat dan lemah pada lagu dengan benar (HOTS-C5)
2. Dengan membedakan suara tekanan lemah dan kuat , siswa dapat **memadukan** suara tekanan kuat dan lemah pada lagu anak berbirama dua atau tiga secara tepat.
3. Setelah siswa membaca teks yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat , siswa mampu **menyimpulkan** isi teks menggunakan bahasa lisan dengan penggunaan EYD yang tepat
4. Setelah siswa membaca teks yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat , siswa mampu **menganalisis** kosakata yang berkaitan teks yang dibacakan dengan tepat
5. Setelah menganalisis kosa kata dalam teks , siswa mampu **membuat** kalimat menggunakan kosa kata yang berkaitan dengan teks lingkungan tidak sehat dengan benar
6. Dengan mengamati gambar, siswa mampu **memprediksi** banyak ruas garis yang membatasi model bangun datar dengan tepat
7. Dengan mengamati gambar , siswa mampu **menganalisis** ruas garis yang membatasi model bangun datar dengan tepat.





Mari kita bernyanyi

The DVD cover features a young girl with a red bow in her hair, wearing a pink long-sleeved shirt and black pants, sitting on a light blue stool and painting on a white canvas. The background is a stylized outdoor scene with green hills, a large green tree on the left, and a decorative tree on the right. The title 'SI NYAMUK NAKAL' is written in large blue letters, with '(Papa T. Bob)' below it. The name 'Jane' is written in pink. At the bottom, it says 'Papa T. Bob', '© 2018 PT. GEMA NADA PERTIWI', and logos for GNP, CMA, and DVD VIDEO.

SI NYAMUK NAKAL
(Papa T. Bob)

Jane

Papa T. Bob

© 2018 PT. GEMA NADA PERTIWI

GNP CMA DVD VIDEO

RUMAHKU



Perkenalkan namaku Via.
Aku tinggal di pinggiran kota Jakarta.
Beginilah kondisi lingkungan sekitar rumahku.
Pencemaran lingkungan sering aku temui.
Bau yang tidak sedap adalah hal yang biasa.
Nyamuk dan lalat beterbangan dimana-mana.
Ingin sekali rasanya aku hidup di tempat yang
asri dan bebas polusi.
Seperti teman-teman yang lain, yang bisa
menghirup oksigen yang bersih setiap harinya.



Dari bacaan tadi kita dapat menemui kosa kata baru , seperti ;

Kondisi

Pencemaran

Asri

Oksigen

Lingkungan

Dari kosa kata diatas kita dapat membuat kalimat baru namun sebelumnya , Yuk !! kita cari makna dari kosakata diatas melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>



Arti kosa kata

Kondisi

Kotor

Pencemaran

Keadaan



Arti kosa kata

Lingkungan

Gas untuk bernafas

Asri

Tempat disekitar kita

Oksigen

Indah





LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)
RPP PERTEMUAN 1

Kelas / semester : 2 / 1
Tema / Subtema : 4 / 1
Pembelajaran ke- : 3
Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Materi pokok : makna kosakata dalam bacaan

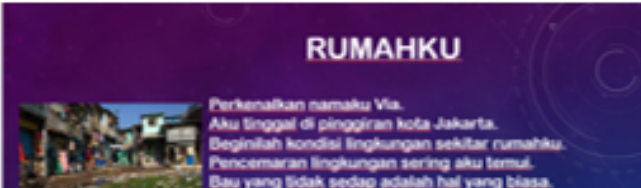
Nama siswa :
.....
Nomor absen :
.....

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.	3.4.1 menyimpulkan isi teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan sehat menggunakan bahasa lisan
4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.4.1 menganalisis kosakata yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat berdasarkan teks yang dibacakan 4.4.2 membuat kalimat menggunakan kosakata yang berkaitan dengan teks lingkungan tidak sehat

Alat dan Bahan :
1. teks yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat

Langkah kegiatan :

Bahasa Indonesia
1. Bacalah teks pada bahan ajar yang telah diberikan gurumu.



Analisis data
Berdasarkan hasil pencarianmu di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, makna atau arti dari kosakata yang berkaitan dengan teks.

No	Kosa kata	Makna / arti kata
1		
2		
3		
4		
5		

Bangkailah kalimat menggunakan kosa kata diatas.

-
-
-
-
-

Kesimpulan
.....
.....
.....

Bangkalan, 19 Oktober 2020
Guru kelas 2

Mauriza Tevetia, S.Pd

Orang tua siswa

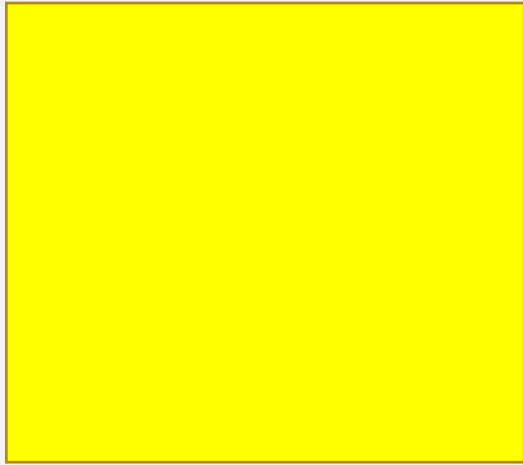
https://drive.google.com/file/d/1tKaFTjIccqCp76mn-YtY84Ge8m_QanT/view?usp=sharing



Temannya mari
amati gambar ini !



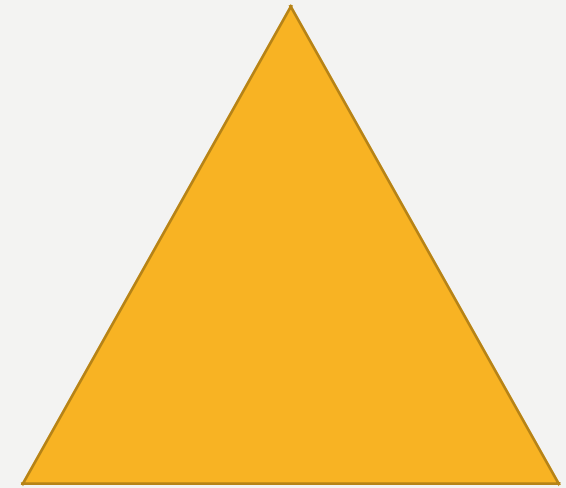
Bangun Datar



Persegi



Lingkaran

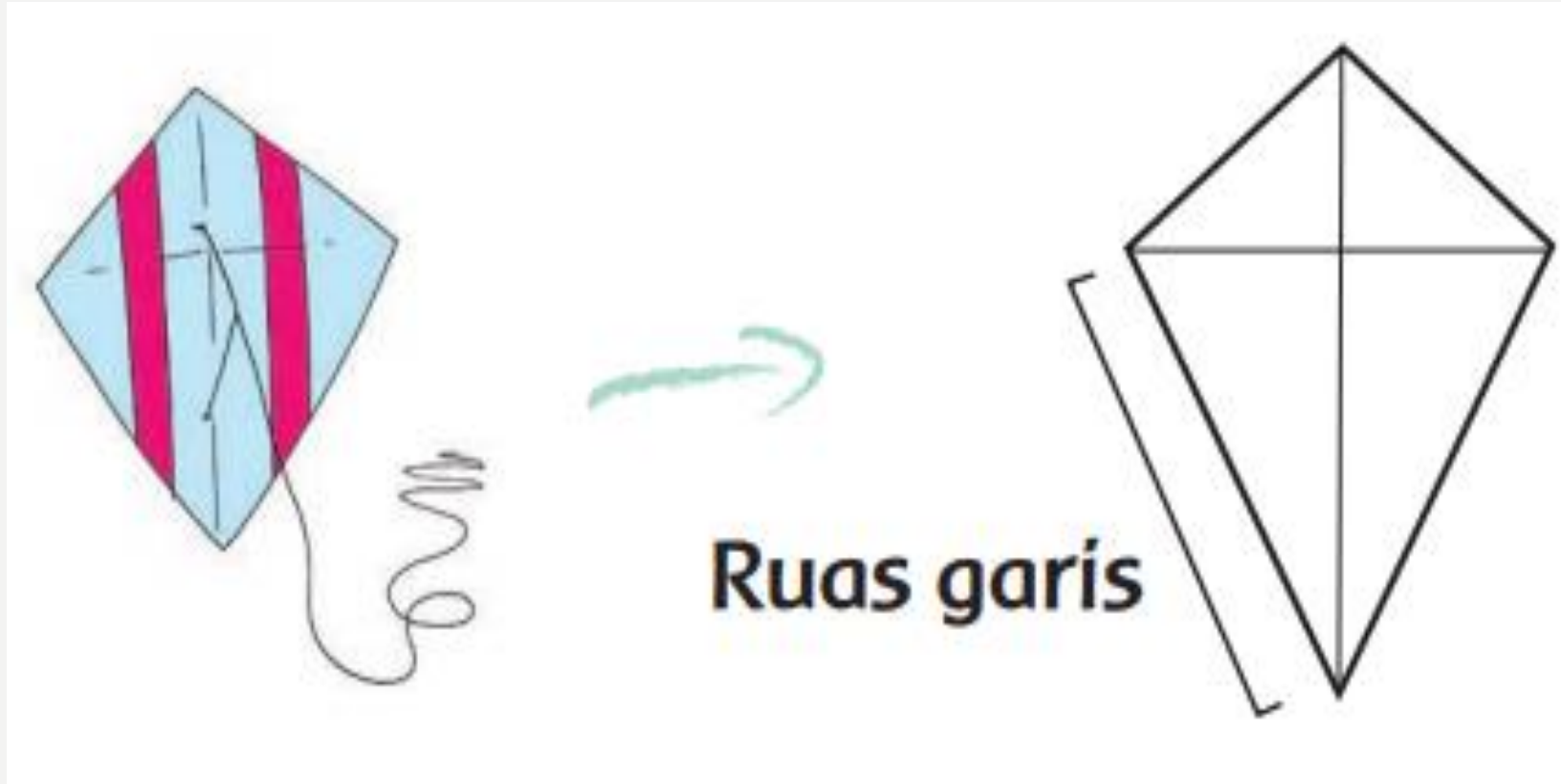


Segitiga



Persegi panjang

Ruas Garis



Benda disekitar kita



Permukaan buku
persegi Panjang
Ada 4 ruas garis



Permukaan meja
Persegi
Ada 4 ruas garis



Permukaan Ban
Mobil
Lingkaran
Ada 1 ruas garis



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

RP.P.12.10.1

Kelas / semester : 2 / 1
 Guru / pembina : 4 / 1
 Durasi / waktu : 3
 Tanggal / hari : Selasa
 Materi / pokok : luas, garis, bangun datar

Nama siswa :
 Nomor siswa :

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.5 Menjelaskan ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang.	3.5.1 memprediksi banyak ruas garis yang membentuk model bangun datar
4.5 Mendeskripsikan ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang.	4.5.1 menganalisis ruas garis yang membentuk model bangun datar

Alat dan Bahan:

- gambar benda di lingkungan sekitar

Langkah kegiatan:

Matematika

- Siapkan gambar yang telah dibuat di rumah atau gambar yang tidak ada pada buku yang sudah ada.



- Tentukan banyak ruas garis pada gambar
- Tentukan ruas garis pada bangun datar
- Berilah nama ruas garis pada bangun datar
- Berilah nama bangun datar pada gambar yang telah dijabarkan.

Hasil Pengamatan

Matematika

NO.	NAMA BENDA	BENTUK BANGUN DATAR	RUAS GARIS	Banyak ruas garis
1	Guru	persegi panjang	4 ruas garis	Ada 4 ruas
2				
3				

4				
5				

Analisis data

- Berdasarkan pengamatanmu, berapa banyak ruas garis yang membentuk bangun persegi panjang?
- Berapa banyak ruas garis yang membentuk bangun belah ketupat?
- Berapa 2 ruas garis yang membentuk bangun trapesium?
- Berapa 3 ruas garis yang membentuk bangun layang-layang?
- Berapa banyak ruas garis yang akan terdapat pada bangun datar tersebut dari 2 ruas garis saja?

Kesimpulan

.....

Bangkalan, 10 Oktober 2020
 Guru Kelas 2

Osang Utiyana

Maria Zetris - S.D

RANCANGAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI

Satuan Pendidikan : SDN KEMAYORAN 1
 Kelas / Semester : 2 /1
 Tema : 4. Hidup Bersih dan Sehat
 Sub Tema : 1. Hidup Bersih dan Sehat di Rumah
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 1 Hari

Muatan pelajaran	KD	Indicator	Dimensi kognitif	Bentuk soal	Nomor soal	Soal	Skor
Bahasa Indonesia	3.4	3.4.1 menyimpulkan isi teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan sehat menggunakan bahasa lisan	C 4	Pilihan ganda	1	Ide pokok yang tepat untuk teks diatas adalah	Benar : 2 Salah : 0
	3.4	3.4.1 menyimpulkan isi teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan sehat menggunakan bahasa lisan	C 4	Pilihan ganda	2	Pesan yang dapat diambil dari situasi di atas adalah...	Benar : 2 Salah : 0
	4.4	4.4.1 menganalisis kosakata yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat berdasarkan teks yang dibacakan	C4	Pilihan ganda	3	Berdasarkan teks pada soal nomor 1 , kata pencemaran memiliki arti	Benar : 2 Salah : 0
	4.4	4.4.2 membuat kalimat menggunakan kosa kata yang berkaitan dengan teks lingkungan tidak sehat	C6	Pilihan ganda	4	Kalimat tanya yang tepat bagi pernyataan di atas adalah ...	Benar : 2 Salah : 0
	3.4.	3.4.1 menyimpulkan isi teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan sehat menggunakan bahasa lisan	C4	Essay	II, 1	Tuliskan manfaat yang diperoleh berdasarkan kegiatan pada gambar !	Benar : 4 Salah : 1 Tidak diisi : 0
	4.4.	4.4.3 membuat kalimat menggunakan kosa kata yang berkaitan dengan teks lingkungan tidak sehat	C6	Essay	II, 2	Buatlah cerita berdasarkan gambar disamping menggunakan kosa kata berikut !	Benar : 4 Salah : 1 Tidak diisi : 0

Matematika.	3.9	3.9.1 memprediksi banyak ruas garis yang membatasi model bangun datar	C5	Pilihan ganda	I, 5	Diantara gambar disamping , permukaan benda yang memiliki 5 ruas garis adalah	Benar : 2 Salah : 0
	3.9	3.9.1 memprediksi banyak ruas garis yang membatasi model bangun datar	C5	Pilihan ganda	6	Terdapat 1 bangun persegi dan 1 bangun segitiga , jika digabungkan membentuk 1 bangun datar, banyak ruas garis yang terbentuk adalah	Benar : 2 Salah : 0
	4.9	4.9.1 menganalisis ruas garis yang membatasi model bangun datar	C4	Pilihan ganda	7	Bangun datar merupakan bidang datar yang dibatasi oleh beberapa ...	Benar : 2 Salah : 0
	4.9	4.9.1 menganalisis ruas garis yang membatasi model bangun datar	C4	Pilihan ganda	8	Ciri utama dari bangun disamping adalah ...	Benar : 2 Salah : 0
	3.9	3.9.1 memprediksi banyak ruas garis yang membatasi model bangun datar	C5	essay	II, 3	Gambarlah gabungan dari 4 bangun datar sesukamu, kemudian tentukan banyak ruas garis yang menyusun bangun tersebut !	Benar : 4 Salah : 1 Tidak diisi : 0
	4.9	4.9.1 menganalisis ruas garis yang membatasi model bangun datar	C4	essay	II, 4	Menurut pemahamanmu , apakah semua bangun memiliki ruas garis ? tuliskan alasanmu !	Benar : 4 Salah : 1 Tidak diisi : 0
SBDP	3.2	3.2.1 membandingkan tekanan kuat dan lemah pada lagu anak berbirama dua atau tiga	C5	Pilihan ganda	9	Pada saat menyanyikan syair lagu dengan tekanan rendah menimbulkan kesan	Benar : 2 Salah : 0
	4.2	4.2.2 mengkreasikan tekanan kuat dan lemah pada lagu anak berbirama dua atau tiga	C6	Pilihan ganda	10	Dalam menyanyikan sebuah lagu agar terdengar indah sebaiknya menggunakan teknik	Benar : 2 Salah : 0
	3.2	3.2.1 membandingkan tekanan kuat dan lemah pada lagu anak berbirama dua atau tiga	C5	esssay	II , 5	Berilah tanda kuat dan lemahnya nada pada lirik di bawah ini	Benar : 4 Salah : 1 Tidak diisi : 0

Nilai = (jumlah skor : 40) x 100

LEMBAR EVALUASI

<https://forms.gle/979DHR6q56rgaJpCA>

Tema : Hidup Bersih dan sehat

Subtema : Hidup bersih dan sehat di rumah



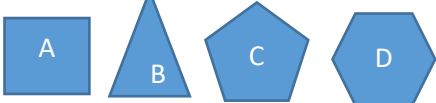
Berilah tanda X (silang) pada jawaban yang benar !

1. yang kita lakukan agar dapat mengetahui isi bacaan adalah dengan cara
 - a. Membaca sambil berbicara
 - b. Membaca dengan seksama
 - c. Melihat gambarnya saja
 - d. Tidak membacanya
2. Bacalah teks dibawah ini !


Dirumahku terdapat banyak penduduk. Mereka selalu membuang sampah seenaknya. Akibatnya sungai yang dulunya jernih dan lancar , kini menjadi **keruh** dan menjadi sarang nyamuk. Sehingga banyak tetangga kami yang sakit karena terkena penyakit demam berdarah.

Pesan yang dapat diambil dari situasi di atas adalah...

- a. Jangan lupa untuk mencuci piring.
 - b. Jangan lupa mencuci tangan sebelum makan
 - c. Jagalah kebersihan lingkungan, agar terhindar dari penyakit.
 - d. Jangan lupa untuk banyak makan.
3. Berdasarkan teks nomor 2 , arti kata keruh pada bacaan adalah
 - a. Kotor
 - b. Bagus
 - c. Indah
 - d. Berbau
 4. “ Kuman inilah yang menyebabkan penyakit “
Kalimat tanya yang tepay bagi pernyataan di atas adalah ...
 - a. Apa itu penyakit ?
 - b. Kapan bisa sakit ?
 - c. Dimana ada penyakit ?
 - d. Apa yang menyebabkan penyakit ?

5.  Diantara gambar disamping yang terdiri dari 5 ruas garis adalah bangun


- a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
6. Terdapat 1 bangun persegi dan 1 bangun segitiga siku-siku , jika digabungkan membentuk 1 bangun datar, banyak ruas garis yang terbentuk adalah

- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
7. Bangun datar merupakan bidang datar yang dibatasi oleh beberapa
- a. Sudut
 - b. Ruas garis
 - c. Titik sudut
 - d. Bangun
8.  Ciri utama dari bangun disamping adalah
- a. Memiliki 4 ruas garis
 - b. Memiliki 3 ruas garis
 - c. Memiliki 2 ruas garis
 - d. Memiliki 1 ruas garis
9. Pada saat menyanyikan syair lagu dengan tekanan rendah menimbulkan kesan
- a. Keras
 - b. Cepat
 - c. Lembut
 - d. Terburu-buru
10. Dalam menyanyikan lagu agar terdengar indah sebaiknya menggunakan teknik ...
- a. Tekanan kuat saja
 - b. Tekanan lemah saja
 - c. Tekanan kuat dan lemah
 - d. Tidak melakukan teknik



- II . 1 . Tuliskan manfaat yang berdasarkan kegiatan pada gambar !



2. Buatlah kalimat berdasarkan gambar menggunakan kosa kata “nyamuk” !
3. Gambarlah gabungan dari 4 bangun datar sesukamu, kemudian tentukan banyak ruas garis yang menyusun bangun tersebut !
4. Menurut pemahamanmu , apakah semua bangun memiliki ruas garis ?
Tuliskan alasanmu !
5. Berilah tanda kuat ----- dan lemahnya nada  pada lirik di bawah ini
- Nyamuk nyamuk nakal
Semut-semut nakal
Sukanya menggoda aku

KUNCI JAWABAN

1. B

2. C

3. A

4. D

5. C

6. D

7. B

8. A

9. C

10. C

1. bak mandi tidak menjadi sarang nyamuk dan rumah menjadi sehat.

2. kebiajakan guru

3. kebijakan guru

4. kebijakan guru

5. kebijakan guru

NILAI = (SKOR MAKSIMAL : 40) X 100

FORMAT PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Form M3.3B/LK.3.3B

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMPULKAN ISI BACAAN MELALUI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DENGAN MENGGUNAKAN GAMBAR SEDERHANA PADA SISWA KELAS II SEMESTER I SDN KEMAYORAN 1 KECAMATAN BANGKALAN KABUPATEN BANGKALAN TAHUN PELAJARAN 2020 – 2021.

Oleh :

Mauriza Tevetia

PPG PGSD Unesa 2020

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Keterampilan membaca dan menulis sangat memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, karena pengetahuan apapun tidak terlepas dari membaca dan menulis. Oleh sebab itu, keterampilan dalam menyimpulkan suatu bacaan menjadi kunci untuk membangun pengetahuan tersebut. Mengingat pentingnya keterampilan tersebut, maka perlu pembinaan yang serius mulai dari sekolah dasar.

2. Identifikasi Masalah

Kemampuan membaca dipengaruhi beberapa hal, misalnya: teknik membaca, penguasaan kosa kata, penguasaan ejaan, dan tanda baca. Maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Mengapa siswa SD tidak mampu menyimpulkan bacaan dengan baik?
- Apakah media gambar sederhana dapat meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan melalui Pembelajaran kontekstual?

3. Analisis Masalah

4. Rumusan Masalah

1. Apakah pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas II SDN Kemayoran 1 dalam pembelajaran menyimpulkan isi bacaan dengan baik?
2. Apakah dengan alat peraga gambar sederhana dapat digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan siswa Kelas II SDN Kemayoran 1 dalam menyimpulkan isi bacaan ?

5. Tujuan Penelitian

Sesuai masalah yang telah dirumuskan di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah :

1. Mengetahui cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi bacaan .
2. Menentukan alat peraga yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan .

6. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Untuk pengembangan pengetahuan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

b. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Mengembangkan daya imajinasi
- 2) Mengembangkan kreatifitas
- 3) Mengembangkan fungsi otak kanan yang berisi semangat, spontanitas, emosi, warna, imajinasi, gairah, dan kegembiraan
- 4) Mengembangkan daya konsentrasi
- 5) Membina rasa percaya diri.

- b. Manfaat bagi guru
 - 1) Untuk mengembangkan metode pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi membaca dengan menggunakan alat peraga.
 - 2) Menambah wawasan baru.
 - 3) Menambah semangat dalam mengajar.
- c. Manfaat bagi sekolah
 - 1) Terciptanya situasi belajar yang kreatif dan menyenangkan di sekolah.
 - 2) Sekolah semakin bermutu dan disenangi masyarakat.
 - 3) Terciptanya persaingan yang sehat dalam membaca, serta menumbuhkan semangat siswa agar suka membaca.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Penelitian Tindakan Kelas

a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas disingkat PTK atau Classroom Action Research adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

Penelitian tindakan kelas dapat dipakai sebagai implementasi berbagai program yang ada di sekolah, dengan mengkaji berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa atau keberhasilan proses dan hasil implementasi berbagai program sekolah. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk mengubah perilaku mengajar guru, perilaku peserta didik di kelas, peningkatan atau perbaikan praktik pembelajaran, dan atau mengubah kerangka kerja melaksanakan pembelajaran kelas yang diajar oleh guru tersebut sehingga terjadi peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran.

Menurut Arikunto, dkk (2006) , penelitian tindakan kelas merupakan suatu ;pemncermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Menurut supardi (2006), penelotian tindakan kelas adalah penelitian yang mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi siswa.

Karakteristik dan prinsip PTK

Karakteristik utama penelitian tindakan kelas adalah adanya partisipasi dan kolaborasi anatar peneliti dengan anggorta kelompok sasaran. Penelitian tindakan kelas harus menunjukkan adanya perubahan kearah perbaikan dan peningkatan secara positif. Apabila dengan tidakan justru membawa kelemahan , penurunan atau perubahan negatif, berarti hal tersebut menyalahi karakter penelitian tindakan kelas. Adapun karakteristik yang menunjukkan ciri dari penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Inkuri refleksif . penelitian berangkat dari permasalahan pembelajaran riil yang sehari-hari dihadapi guru.
2. Kolaboratif. Upaya perbaikan proses dan hasil pembelajran tidak dapat dilakukan sendiri oleh peneliti di luar kelas , tetapi dia harus berkolaborasi dengan siswa.
3. Reflektif. Penelitian tindakan kelas memiliki ciri khas khusus yaitu sikap reflektif yang berkelanjutan.

b. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Hopkins (1993), penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (planing), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (observation dan evaluation). Sedangkan prosedur kerja dalam PTK terdiri atas 4 komponen , yaitu;

1. **Perencanaan (Planning)**, yaitu persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, seperti: menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran.
2. **Pelaksanaan Tindakan (Acting)**, yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan serta prosedur tindakan yang akan diterapkan.
3. **Observasi (Observe)**, Observasi ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan semua rencana yang telah dibuat dengan baik, tidak ada penyimpangan-penyimpangan yang dapat memberikan hasil yang kurang maksimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan observasi dapat dilakukan dengan cara memberikan lembar observasi atau dengan cara lain yang sesuai dengan data yang dibutuhkan.
4. **Refleksi (Reflecting)**, yaitu kegiatan evaluasi tentang perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas yang terhimpun sebagai bentuk dampak tindakan yang telah dirancang. Berdasarkan langkah ini akan diketahui perubahan yang terjadi. Bagaimana dan sejauh mana tindakan yang ditetapkan mampu mencapai perubahan atau mengatasi masalah secara signifikan. Bertolak dari refleksi ini pula suatu perbaikan tindakan dalam bentuk replanning dapat dilakukan.

2. Landasan teori

a. Pengertian membaca

Membaca adalah keterampilan reseptif bahasa tulis. Keterampilan membaca dapat dikembangkan secara tersendiri, terpisah dari keterampilan mendengarkan dan berbicara. Tetapi, pada masyarakat yang memiliki tradisi literasi yang telah berkembang, sering kali keterampilan membaca dikembangkan secara terintegrasi dengan keterampilan menyimak dan berbicara.

Menurut Tarigan (1994), membaca dibedakan atas dua jenis kegiatan, yaitu:

- a. Membaca Ekstensif, terdiri dari membaca survey (survey reading), membaca sekilas (skimming), dan membaca dangkal (uperficial reading)
- b. Membaca Intensif, terdiri dari membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa.

Berkomunikasi yang sesungguhnya, kita sering melakukan aktivitas membaca dan menulis secara bersamaan atau bergantian. Aktivitas membaca

diduga dapat memberi kontribusi positif terhadap kemampuan seseorang dalam menulis.

Apabila ditinjau dari sudut perolehan atau belajar bahasa, aktivitas membaca dapat seseorang memperoleh kosakata yang berguna bagi pengembangan kemampuan mendengarkan pada tahap berikutnya. Jadi, pengenalan terhadap kosakata baru pada aktivitas membaca akan dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan pada tahap berikutnya melalui proses pengenalan kembali terhadap kosakata tersebut. (<http://www.sil.org/lingualimks>).

b. Pengertian Pembelajaran

Pada umumnya dalam proses belajar mengajar di sekolah, kegiatan yang dilakukan banyak berpusat pada guru. Artinya bila guru mengajar ia lebih mempersiapkan dirinya supaya berhasil dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar lebih berpusat pada penguasaan guru tanpa memperhatikan siswanya dapat belajar atau tidak. Pembelajaran kadang menjemukan siswa. Oleh karena itu guru hendaknya bisa menumbuhkan kreativitas diri maupun kreativitas siswanya untuk mengusir kejenuhan yang terjadi.

Max Darsono, dkk (2000 : 25) mengemukakan bahwa pengertian pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Adapun ciri-ciri pembelajaran dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan sistematis
- b. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa
- c. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.
- d. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
- e. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
- f. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologis.

Pembelajaran yang direncanakan pada tahap penanaman konsep diberikan contoh-contoh dengan model pembelajaran klasik. Selanjutnya untuk latihan akan diberikan permainan dengan menggunakan kartu yang digunakan dalam bentuk kelompok heterogen, dengan tujuan agar siswa yang kurang mampu dapat dibimbing oleh siswa yang berkemampuan lebih baik. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran perlu diberi latihan secara individu.

c. Pengertian Pembelajaran Kontekstual

Definisi pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Menurut Ahmad Sudrajat (<http://abaryans.wordpress.com>), dengan konsep ini, hasil materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: konstruktivisme (Constructivism), bertanya (Questioning), menemukan (Inquiry), masyarakat belajar (Learning Community), pemodelan (Modeling), dan penilaian sebenarnya (Authentic Assesment). Pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Strategi pembelajaran lebih dipentingkan daripada hasil.

Dalam konteks itu, siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dalam status apa mereka, dan bagaimana mencapainya.

Mereka sadar bahwa yang mereka pelajari berguna bagi hidupnya nanti. Dengan begitu mereka memposisikan sebagai diri sendiri yang memerlukan suatu bekal untuk hidupnya nanti. Mereka mempelajari apa yang bermanfaat bagi dirinya dan berupaya menanggapi. Dalam upaya itu, mereka memerlukan guru sebagai pengarah dan pembimbing.

Dalam kelas kontekstual, tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuannya. Maksudnya, guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi. Tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi anggota kelas (siswa). Sesuatu yang baru datang dari 'menemukan sendiri', bukan dari 'apa kata guru'. Begitulah peran guru di kelas yang dikelola dengan pendekatan kontekstual.

Kontekstual hanya sebuah strategi pembelajaran. Seperti halnya strategi pembelajaran yang lain, kontekstual dikembangkan dengan tujuan agar pembelajaran berjalan konduktif dan bermakna.

Pendekatan kontekstual dapat dijalankan tanpa harus mengubah kurikulum, dalam bidang studi apa saja, dan tidak diperlukan biaya yang mahal. Secara garis besar langkah-langkah pendekatan kontekstual (Model Pembelajaran yang Efektif

(<http://www.google.co.id/d&q=Pendekatan+Kontekstual>) adalah sebagai berikut ini:

- a. Kembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan ketrampilan barunya.
- b. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik.
- c. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- d. Ciptakan 'masyarakat belajar' (belajar dalam kelompok-kelompok).
- e. Hadirkan 'model' sebagai contoh pembelajaran.
- f. Lakukan refleksi diakhir pertemuan.
- g. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

d. Gambar sederhana

Berdasarkan prinsip-prinsip perkembangan berpikir anak menurut Piaget (1996) bahwa anak berpikir dari hal-hal yang konkrit ke hal-hal yang abstrak. Anak kelas II SD menurut Piaget termasuk dalam tahap operasional kongkrit (6 – 12 tahun).

Selain itu diperlukan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media yang akan digunakan dalam perbaikan pembelajaran ini adalah alat peraga gambar sederhana. Media pembelajaran tersebut dipandang sesuai dengan materi yang akan disampaikan yaitu membaca.

Media gambar termasuk ke dalam media visual. Sama dengan media lain, yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dan penerima sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Supaya proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien, simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar. Secara khusus gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas penyajian ide, menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan.

Media gambar berbentuk dua dimensi karena hanya memiliki ukuran panjang dan lebar. Yang termasuk media gambar adalah gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, kartun, komik, poster, peta dan lain-lain. Media gambar telah sesuai dengan kemajuan teknologi seperti gambar fotografi. Gambar fotografi bisa diperoleh dari berbagai sumber. Gambar yang diperoleh dari berbagai sumber dapat dipergunakan oleh guru secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar pada tiap jenjang pendidikan dan berbagai disiplin ilmu (Denny Setiawan,dkk; 2011).

Adapun penilaian dalam pembelajaran membaca bertujuan untuk memotivasi, bukan untuk menghakimi siswa. Penilaian terhadap hasil membaca siswa sebaiknya berupa komentar untuk kekurangan dan pujian.

Siswa tentu merasa bangga sebab di samping mendapat pujian, teman lainnya juga ikut mendengar cara membacanya yang benar. Sedangkan siswa yang cara membacanya mendapat komentar untuk kekurangannya akan terpacu semangatnya untuk memperbaiki diri. Persaingan dalam belajar yang positif dan sportif akan terjadi antara siswa di dalam kelas. Iklim belajar seperti inilah yang akan membuat suasana kelas menjadi hidup.

C. METODOLOGI PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Siswa kelas II di SDN Kemayoran 1 Bangkalan. Yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki.

2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat : SD Negeri Kemayoran 1

Waktu Pelaksanaan :

Siklus 1 : 19 Oktober 2020

Siklus 2 : 20 Oktober 2020

3. Deskripsi Per Siklus

Siklus I :

Tindakan pada siklus I adalah siswa membaca secepat-cepatnya berdasarkan gambar sederhana yang dipilih tanpa memperdulikan ejaan, tata bahasa, serta intonasi bacaan. Kemudian siswa menyimpulkan isi bacaan dengan pemahamannya sendiri.

Siklus II :

Tindakan pada siklus II adalah setelah mengetahui kekurangan pada siklus pertama maka guru memberi penjelasan disertai pertanyaan pemandu, tentang kaidah kebahasaan dan teknik membaca yang benar. Kemudian guru membimbing siswa untuk menyimpulkan isi bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

Penelitian tindakan kelas ; Muhamad Anugrah , S.Pd.I , S.Sos , M.Pd

<https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>

LAMPIRAN

1. RPP
2. Instrumen Pengumpul Data

LAMPIRAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SDN KEMAYORAN 1
Kelas / Semester : 2 /1
Tema : 4. Hidup Bersih dan Sehat
Sub Tema : 1. Hidup Bersih dan Sehat di Rumah
Pembelajaran ke : 4
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi	Indikator
3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.	3.4.1 Menyimpulkan isi teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan sehat menggunakan bahasa lisan (HOTS-C4, communicative, Critical thinking, Creativity)

4.4. Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.4.2 Membuat laporan sederhana yang berkaitan dengan lingkungan sehat. (HOTS-C6- C4, <i>Creativity, Critical thinking</i>)
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Muatan : MATEMATIKA

Kompetensi	Indikator
3.9 Menjelaskan ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang.	3.9.2 Menganalisis banyak sisi, sudut, dan titik sudut bangun (HOTS-C4, <i>Critical thinking</i>)
4.9 Mengidentifikasi ruas garis dengan menggunakan model konkret bangun datar dan bangun ruang.	4.9.2 mengaitkan permukaan benda di sekitar dengan bentuk bangun datar (HOTS-C4, <i>Critical thinking</i>)

Muatan : SBDP

Kompetensi	Indikator
3.2 Memahami pola irama sederhana melalui lagu anak-anak..	3.2.1 membedakan panjang dan pendek bunyi pada lagu anak menggunakan simbol (HOTS-C4, <i>Critical thinking</i>)
4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.	4.2.1 mengkombinasikan panjang dan pendek bunyi pada lagu anak (HOTS – C6, <i>Creativity, communicative</i>)

C. TUJUAN

1. Dengan mengamati video yang ditampilkan di layar **ZOOM**, siswa **membedakan** panjang dan pendek bunyi pada lagu anak menggunakan simbol dengan tepat (HOTS-C4, *Critical thinking*)
2. Dengan menirukan video lagu pada layar **zoom**, siswa dapat **mengkombinasikan** panjang dan pendek bunyi pada lagu anak dengan benar (HOTS – C6, *Creativity, communicative*)
3. Dengan mengamati gambar lingkungan sehat melalui layar **Zoom**, siswa dapat **Menyimpulkan** isi teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan sehat menggunakan bahasa lisan dengan tepat (HOTS-C4, *communicative, Critical thinking, Creativity*)

4. Dengan mengamati gambar lingkungan sehat melalui layar **Zoom** , siswa dapat **membuat** laporan sederhana dalam bentuk tulisan dengan ejaan yang tepat. *(HOTS-C6- C4, Creativity, Critical thinking)*.
5. Dengan mengamati gambar di layar **zoom** , siswa dapat **mengaitkan** permukaan benda di sekitar dengan bentuk bangun datar dengan tepat *(HOTS-C4, Critical thinking)*
6. Dengan mengamati bentuk bangun datar, siswa dapat **Menganalisis** banyak sisi, sudut, dan titik sudut bangun dengan benar *(HOTS-C4, Critical thinking)*

D. MATERI

1. Bacaan tentang lingkungan hidup sehat
2. Menyanyikan dengan tekanan kuat atau lemah
3. Unsur bangun datar

E. PENDEKATAN & METODE

Eksplorasi, diskusi dan tanya jawab.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran menggunakan Zoom Meeting. 2. Guru memberi salam, menyapa siswa, menanyakan kabar dan kondisi kesehatan mereka. Sambil mengingatkan siswa untuk selalu bersyukur atas segala nikmat Tuhan YME (religius) 3. Siswa diajak meriakkan yel-yel penyemangat (integritas) 4. Membuat kesepakatan bersama siswa untuk melaksanakan pembelajaran agar lebih efektif. (integritas , tanggung jawab , disiplin) 	5 menit

Inti

Kegiatan Awal Pembelajaran

55 menit

1. Pada awal pembelajaran, siswa diminta mengungkapkan pendapat tentang tekanan kuat dan tekanan lemah pada lagu.
2. Siswa kembali menyanyikan lagu pada video yang ditampilkan di layar **zoom** dengan memperhatikan tekanan kuat dan tekanan lemah pada lagu.
3. Siswa diminta membedakan panjang dan pendek bunyi pada lagu (**HOTS-C4, critical thinking**)
4. Siswa dapat menyanyikan sebuah lagu dengan teknik yang benar. (**Creative, percaya diri**)

Kegiatan Pembelajaran

1. Siswa bersama guru membaca teks yang berhubungan dengan pekarangan rumah yang tidak sehat dengan lafal dan intonasi yang tepat yang telah ditampilkan pada layar **zoom**.
2. Siswa bersama guru saing bertanya jawab untuk menyimpulkan isi teks. (**HOTS-C4, Critical thinking**),
3. Siswa mengamati gambar yang berhubungan dengan pekarangan rumah yang tidak sehat. **HOTS-C4, Critical thinking**
4. Bertanya jawab tentang isi gambar yang dihubungkan dengan ciri pekarangan rumah yang tidak sehat. **HOTS-C4, Critical thinking, communicative.**
5. Siswa menuliskan hasil pengamatan dan tanya jawab sebelumnya tentang pekarangan rumah yang tidak sehat dalam bentuk laporan sederhana. **HOTS-C6, Critical thinking, creative**
6. Siswa diminta **mendokumentasikan** laporan yang telah ditulis untuk disajikan kepada guru.
7. Siswa diminta kembali mengamati gambar pekarangan rumah yang tidak sehat sebelumnya.
8. Siswa diajak **mengaitkan** berbagai bentuk permukaan benda dengan bentuk bangun datar pada gambar yang diamati. **HOTS-C4, Critical thinking**
9. Siswa diberikan penjelasan tentang sisi, sudut, dan titik sudut pada bangun datar.
10. Siswa diajak menghitung banyak sisi, sudut, dan titik sudut berbagai bentuk bangun datar. **Communicative, percaya diri**
11. Siswa mengerjakan latihan yang berhubungan dengan banyak sisi, sudut, dan titik sudut pada bangun datar yang diisikan **google form** yang telah disiapkan guru.
12. Bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami siswa. (**Creative, percaya diri**)

	<p>13. Memberikan motivasi dan penguatan terhadap prestasi belajar siswa.</p> <p>PENGAYAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menyanyikan lagu yang lain dengan memperhatikan tekanan kuat dan tekanan lemah pada lagu. • Siswa ditugaskan membaca buku yang berhubungan dengan pekarangan rumah yang tidak sehat. • Siswa ditugaskan mengamati bentuk-bentuk bangun datar yang lain dan menghitung banyak sisi, sudut, dan titik sudut setiap bangun datar yang diamati. <p>REMEDIAL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencontohkan kembali cara menyanyikan lagu dengan memperhatikan tekanan kuat dan tekanan lemah pada lagu. • Mengulas kembali tentang ciri pekarangan rumah yang tidak sehat bagi siswa yang belum paham. • Mengulang kembali materi tentang menghitung banyak sisi, sudut, dan titik sudut pada berbagai bentuk bangun datar dan meminta siswa untuk menggambarkan kembali agar lebih memahami bangun datar. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini <i>communicative</i> 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan <i>Problem solving</i> 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya <i>communicative</i> 4. Salam dan do'a penutup 	

A. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru

yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut

Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Observasi dengan menggunakan jurnal sikap.

NO	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak lanjut
1					
2					
3					
4					
5					

2. Penilaian lthian soal matematika menggunakan aplikasi [google form](#).
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk kerja
[Video](#) Menyanyi dengan memperhatikan tekanan kuat dan lemah pada lagu berbirama dua atau tiga.

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Penguasaan Lagu	Hafal seluruh syair lagu, irama tepat	Hafal seluruh syair lagu, namun irama kurang tepat dan sebaliknya	Hafal sebagian kecil syair lagu	Belum mampu menghafal syair lagu
2.	Kepercayaan Diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri

- **Membuat laporan sederhana tentang lingkungan rumah yang tidak bersih.**

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kelengkapan isi laporan	Isi laporan lengkap	Isi laporan mencakup sebagian besar isi gambar	Isi laporan hanya mencakup sebagian kecil isi gambar	Isi laporan belum sesuai dengan isi gambar
2.	Tampilan	Tulisan jelas, rapi, dan bersih	Tulisan jelas, tetapi kurang rapi atau bersih	Tulisan kurang jelas	Tulisan tidak bisa dibaca

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Bangkalan, 20 Oktober 2020
Guru Kelas 2 ,

HJ. NURHAYATI EKA , M.Pd
NIP . 19680602 198703 2 002

MAURIZA TEVETIA , S.Pd
NIP.

INSTRUMEN PENGUMPUL DATA

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa lembar hasil observasi, angket pada awal siklus dan akhir siklus, dan hasil wawancara.

1. Analisis data observasi

Data observasi yang diperoleh dihitung kemudian di presentase. Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana pemahaman terhadap menulis fiksi yang telah dikuasai. Hasil analisis data observasi kemudian disajikan secara diskriptif.

No.	Nama Siswa	Ejaan	Tanda Baca	Kejelasan	Intonasi	Pemahaman isi
1.	Siswa 1					
2.	Siswa 2					
3.	Siswa 3					
4.	Siswa 4					
5.	Siswa 5					
6.	Siswa 6					
7.	Siswa 7					
8.	Siswa 8					
9.	Siswa 9					
10.	Siswa 10					
	JUMLAH					
	RATA-RATA					

2. Analisis data angket

Sebutir angket dikelompokkan sesuai dengan aspek yang diamati, kemudian dihitung jumlah skor pada setiap butir. Jumlah hasil skor yang diperoleh dipresentase dan dikategorikan sesuai dengan kualifikasi hasil angket partisipasi tingkat pemahaman terhadap membaca.

No.	Nama Siswa	Apakah Anak-anak Suka :						
		Paham Bacaan	Senang Membaca	Senang Cerita Bergambar	Pernah Mendapat Pelajaran Membaca	Dapat Konsentrasi	Senang Pelajaran Membaca	Guru Mengajar Menyenangkan
1.	Siswa 1	Y/T	Y/T	Y/T	Y/T	Y/T	Y/T	Y/T
2.	Siswa 2							
3.	Siswa 3							
4.	Siswa 4							
5.	Siswa 5							
6.	Siswa 6							
7.	Siswa 7							
8.	Siswa 8							
9.	Siswa 9							
10.	Siswa 10							
	Jumlah Siswa							
	Persentase							

3. Analisis hasil wawancara

Hasil wawancara dengan objek penelitian dianalisis secara kualitatif diskriptif untuk melengkapi dari hasil angket sehingga diperoleh data mengenai kemampuan siswa dalam membaca.